



## Analisis Nilai Etika Dan Nilai Moral Pada Novel “3600 Detik” Karya Charon

Sindi Dwi Rahayu<sup>1</sup>, Rahmat Kartolo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

Corresponding Author : ✉ [rahayusindidwi@gmail.com](mailto:rahayusindidwi@gmail.com)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Nilai-nilai etika dalam novel 3600 Detik Karya Charon (2) Wujud nilai moral dalam novel 3600 Detik Karya Charon (3) Moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup dalam novel 3600 Detik Karya Charon. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah novel dalam novel 3600 Detik Karya Charon. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan analisis nilai etika dan nilai moral. Data dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian dengan hasil sajian data deskriptif berupa tuturan pengarang dalam novel 3600 Detik Karya Charon. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik baca simak dan teknik memindai. Hasil dari penelitian ini adalah: Nilai etika pada novel 3600 Detik ini terdiri dari (1) Etika Normatif, terdapat: Perilaku Buruk, (2) Etika Deontologi, terdapat: Kepedulian, Memotivasi dan Tolong Menolong, (3) Etika Teleologi, terdapat: Sopan dan Berpenampilan Rapi. Wujud nilai moral yang novel 3600 Detik karya Charon Nilai etika pada novel 3600 Detik ini terdiri dari (1) Hubungan Manusia dengan Tuhan, terdapat: Berdoa Kepada Tuhan dan Bersyukur, (2) Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri, terdapat: Menyadari kesalahan, Bekerja Keras, Tanggung Jawab Siswa Terhadap Pendidikan, Tidak Menerima Kenyataan, Pandai dan Kecemasan (3) Hubungan Manusia dengan Manusia Lain, terdapat: Menghargai, Nasihat Guru kepada Siswa, Nasihat Antar Teman, Kasih Sayang Orang Tua Kepada Anak, Kasih Sayang Anak Kepada Orang Tua dan Kasih Sayang Terhadap Teman. Nilai moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup dalam novel 3600 Detik karya Charon terdiri dari yaitu (1) Tidak Taat Peraturan Sekolah, (2) Peduli Terhadap Teman, (3) Pantang Menyerah, (4) Teguh Pendirian dan (5) Jujur.

### Keyword

*Analisis, Nilai Etika, Nilai Moral, Novel 3600 Detik*

## PENDAHULUAN

Karya sastra novel adalah media untuk mengungkapkan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan pesona dengan bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan yang disampaikan dengan maksud untuk tujuan estetika (Rakhmat, 2020).

Sebagai cermin kehidupan manusia, novel mampu membuat pembaca membayangkan dan menghayati pengalaman hidup manusia. Karya sastra

memiliki keindahan tersendiri dapat memberikan kegembiraan dan kepuasan batin yang mengajak kita untuk membaca dan menikmatinya. Karya sastra dapat merekam unsur-unsur budaya yang ada di masyarakat dan sosial budaya suatu daerah. Budaya masyarakat di daerah tersebut menjadi sumber inspirasi yang dapat terus digali oleh penulis sebagai tema atau ide dalam tulisannya (Effendy, 2017).

Tema dan ide dalam tulisan ini berkaitan dengan salah satu karya sastra yaitu novel. Kata novel berasal dari bahasa Italia yaitu *novella* yang berarti sebuah kisah atau cerita. Sebuah novel biasanya menceritakan atau menggambarkan tentang kehidupan manusia yang berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, pengarang berusaha memberikan arahan kepada pembaca untuk mengetahui pesan tersembunyi seperti gambaran realita kehidupan melalui sebuah cerita yang terkandung di dalam novel tersebut (Abidin, 2016).

Novel juga mengandung nilai etika yang di mana semestinya manusia bertindak tentang mempertimbangkan baik dan buruk suatu tingkah laku manusia. Seperti kita ketahui di dalam kehidupan masyarakat, kita tidak pernah lepas dari tingkah laku atau etika seseorang. Abdullah (2006) berpendapat "Di dalam nilai etika terdapat etika tolong-menolong. Tolong menolong dalam lingkungan masyarakat sangat penting". Seseorang hidup di dalam lingkungan masyarakat wajib tolong menolong apabila seseorang mempunyai hubungan kemanusiaan (Romli, 2014).

Nurgiyantoro, (2013:283) Moral adalah ajaran tentang baik dan buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, Susila. Setyawati (2013) mengatakan nilai moral merupakan suatu aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat baik ucapan, perbuatan maupun tingkah laku seseorang dalam berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, maupun orang lain.

Individu pada moral sendiri selalu berada dalam suatu sistem yang berwujud aturan. Moral dalam cerita biasanya dimaksudkan sebagai saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis yang dapat diambil lewat cerita yang bersangkutan dengan masalah kehidupan seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Nilai etika dan moral berperan sebagai pedoman bagi seorang individu untuk berperilaku dalam lingkungan sosialnya (Sibarani, 2020).

Penyampaian etika dan moral dalam karya sastra dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh biasanya disampaikan lewat dialog, tingkah laku dan pikiran tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut. Etika dan moral seseorang dapat

dilihat dari cara atau perilaku yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dan bersosialisasi dengan masyarakat lain (Kamiliyah, 2019).

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat. Tingkah laku remaja semakin mengkhawatirkan di masyarakat. Remaja saat ini memiliki minim sopan santun terhadap orang tua. Melalui karya sastra, penulis dapat menyampaikan pesan moral yang dapat dijadikan acuan bagi pembaca untuk meningkatkan aspek moral para pembaca (Ibrahim, 2015).

Salah satu karya sastra yang dapat dikaji melalui analisis nilai etika dan moral yang mengandung banyak permasalahan nilai etika dan moral di dalamnya adalah novel karya salah satu penulis terkenal yaitu Charon yang berjudul *3600 Detik*. Penulis memilih novel ini sebagai objek penelitiannya karena novel ini sangat menarik untuk diteliti terkait berbagai unsur nilai moral yang terdapat di dalamnya. Charon, pernah menempuh pendidikan di Jurusan Sistem Informasi di Universitas Bina Nusantara, angkatan 2002. Charon lahir di Sukabumi pada bulan Juni. Sekarang ia tinggal di Sukabumi bersama orang tuanya. Selain novel *3600 Detik* ini, Charon juga menulis novel lain yaitu *7 Hari Menembus Waktu*, *Sembilan Misi Sang Penjaga*, *1000 Musim Mengejar Bintang*, *11 Jejak Cinta*, dan lain lain. Bagi Charon, menulis merupakan sebuah hobi yang menyenangkan karena bisa untuk relaksasi dan menambah kreativitas.

Novel yang berjudul *3600 Detik* karya Charon ini pertama kali diterbitkan pada tahun 2008 dan menceritakan permasalahan dalam kehidupan seorang tokoh bernama Sandra yang berubah drastis setelah ayah dan ibunya berpisah akibat perceraian. Ayahnya memutuskan untuk menyuruh Sandra tinggal bersama ibunya yang selama ini tidak dekat dengannya dan membuat Sandra menjadi remaja yang keras kepala. Kemudian Leon akhirnya datang yang mampu mengubah Sandra menjadi lebih baik. Selain itu novel ini menyajikan sebuah cerita yang mengandung banyak nilai etika dan moral yang diekspresikan melalui tokoh-tokoh dalam ceritanya (Sumarni, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian dengan jenis penelitian yang bersifat kualitatif di definisikan dengan kata-kata yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan wujud nilai moral dan etika

tokoh utama dalam menghadapi prolematika kehidupan dan penyampaian nilai moral dalam novel *3600 Detik* karya Charon.

Menurut Sugiyono (2017) “bahwa metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang Nampak”.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa teks atau ucapan dan perilaku manusia yang dapat dianalisis dan dipelajari oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan kenyataan yang ada.

#### **Data & Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa teks, seperti kata-kata, kalimat, dan ungkapan atau kutipan serta percakapan yang berkaitan dengan nilai etika dan moral yang terdapat dalam novel *3600 Detik* karya Charon.

Sumber data terkait dari mana data diperoleh. Menurut Arikunto (2013) “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data pada penelitian ini berupa teks-teks berbentuk novel pada novel *3600 Detik* karya Charon yang terbit pada tahun 2008. Novel ini diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama, Jakarta dan memiliki tebal 208 halaman.

#### **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan analisis data. Instrumen utama atau *key instrument* penelitian ini yaitu peneliti. Pengetahuan peneliti tentang nilai etika dan nilai moral pada novel *3600 Detik* karya Charon.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah proses atau langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga data yang diperoleh sesuai dan valid sehingga kesimpulan dapat diambil dari data.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca simak dan catat. Teknik baca simak dan catat adalah teknik yang digunakan untuk mengungkap suatu masalah yang terdapat di dalam novel *3600 Detik* karya Charon. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, termasuk dengan penggunaan sumber tertulis yang dilakukan dengan cara meneliti, mengumpulkan dan membaca. Teknik yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Membaca novel *3600 Detik* karya Charon secara keseluruhan.

2. Menandai dan mencatat pada bagian kata atau kalimat yang berhubungan dengan nilai etika dan nilai moral.

Membuat tabel analisis.

1. Menginterpretasikan wujud nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut.
2. Mengklasifikasikan data yang berhubungan dengan nilai etika dan nilai moral.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data. Teknik analisis data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis data, pemberian interpretasi, melakukan deskripsi ditemukan dalam penelitian dan merumuskan kesimpulan hasil deskripsi data. Teknik yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan data yang sudah diklasifikasikan pada teknik pengumpulan data
2. Penyajian data berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah dibentuk.
3. Dikelompokkan ke dalam tabel analisis data untuk dianalisis.
4. Menganalisis data yang berhubungan dengan nilai etika dan nilai moral.

Membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian digunakan penulis sebagai pengantar pembahasan data. Data yang disajikan dalam skripsi ini berdasarkan pada hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam novel 3600 Detik Karya Charon yang peneliti teliti, yakni (1) Nilai-nilai etika yang terdapat dalam novel 3600 Detik Karya Charon, (2) Wujud nilai moral dalam novel 3600 Detik Karya Charon, (3) Nilai moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan kehidupan dalam novel 3600 Detik Karya Charon. Hasil penelitian ini disusun dalam bentuk tabel yang kemudian dideskripsikan dalam pembahasan, hasil pembahasan sebagai berikut.

### **Nilai-Nilai Etika Yang Terdapat Dalam Novel 3600 Detik Karya Charon**

Dalam suatu karya sastra berupa sebuah novel pasti mengandung nilai-nilai etika dan moral yang baik maupun tidak baik. Lebih lanjutnya dapat dijelaskan bahwa nilai etika adalah aturan mengenai sikap perilaku dan tindakan manusia. Dan Etika sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan antara yang baik dari yang buruk. Tindakan nyata ini merupakan

sebuah aksi untuk mengubah suatu kondisi menuju lebih baik lagi. Berikut ini nilai etika dalam novel 3600 Detik Karya Charon yang disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 1.**

Nilai-Nilai Etika dalam Novel 3600 Detik Karya Charon

No	Jenis Nilai Etika	Wujud	Halaman
1	Etika Normatif	Perilaku Buruk	7, 9, 10,19-20, 29, 34
2	Etika Deontologi	Kepedulian	19, 121, 131
		Memotivasi	39
		Tolong Menolong	193
3	Etika Teleologi	Sopan	8
		Berpenampilan Rapi	107

### Wujud Nilai Moral Dalam Novel 3600 Detik Karya Charon

Moral dalam karya sastra seringkali mencerminkan pandangan hidup pengarang tentang nilai kebenaran dan itulah yang ingin disampaikannya kepada pembaca. Suatu nilai moral hanya bisa diwujudkan dalam perbuatan-perbuatan yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang bersangkutan. Manusia sendiri membuat tingkah lakunya menjadi baik atau buruk dari sudut moral. Berikut ini wujud nilai moral dalam novel 3600 Detik Karya Charon yang disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 2.**

Wujud Nilai Moral dalam Novel 3600 Detik Karya Charon

No	Jenis Nilai Moral	Wujud	Halaman
1	Hubungan Manusia dengan Tuhan	1. Berdoa Kepada Tuhan	45, 110, 162, 200
		2. Bersyukur	111, 122
2	Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	1. Menyadari kesalahan	75, 77, 125-126
		2. Bekerja Keras	87, 175
		3. Tanggung Jawab Siswa Terhadap Pendidikan	80
		4. Tidak Menerima Kenyataan	7, 8-9
		5. Pandai	55
		6. Kecemasan	11

3	Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	1. Menghargai	81, 174
		2. Nasihat Guru kepada Siswa	85, 174
		3. Nasihat Antar Teman	129, 176
		4. Kasih Sayang Orang Tua Kepada Anak	115, 133, 137, 139
		5. Kasih Sayang Anak Kepada Orang Tua	131
		6. Kasih Sayang Terhadap Teman	184, 189, 192, 195

### Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Menghadapi Persoalan Kehidupan dalam novel 3600 Detik Karya Charon

Moral tokoh merupakan nilai baik buruk yang dilakukan oleh tokoh dalam karya sastra itu sendiri. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam tokoh-tokoh sebuah karya sastra pada umumnya merupakan sarana yang berkaitan dengan beberapa ajaran moral yang bersifat praktis dan dapat diserap serta dimaknai oleh pembaca melalui cerita yang disajikan. Berikut ini wujud nilai moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan kehidupan dalam novel 3600 Detik Karya Charon yang disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.**

#### Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Menghadapi Persoalan Kehidupan dalam Novel 3600 Detik Karya Charon

No	Jenis Nilai Moral	Wujud	Halaman
1	Nilai Moral pada Tokoh Utama	1. Tidak Taat Peraturan Sekolah	16, 32, 37
		2. Peduli Terhadap Teman	92, 111, 152, 168
		3. Pantang Menyerah	27, 119, 160
		4. Teguh Pendirian	40, 104, 184
		5. Jujur	73, 85, 165

### Nilai-Nilai Etika Yang Terdapat Dalam Novel 3600 Detik Karya Charon Etika Normatif

Etika normatif merupakan jenis etika yang berusaha menetapkan berbagai tingkah laku dan pola perilaku baik yang seharusnya dimiliki oleh manusia

dalam kehidupan sebagai sesuatu yang mempunyai nilai moral untuk dianggap dalam suatu kelompok masyarakat.

a. Perilaku Buruk

Perilaku buruk adalah hal-hal yang cenderung bersifat merugikan, mengganggu, membahayakan, membuat frustrasi atau stres bagi diri kita sendiri maupun orang lain di sekitar kita.

**Data 01**

“Sandra berteriak dalam hati sambil memandang langit-langit ruang olahraga. Dia tidak tahu sudah berapa lama berada disana. Yang jelas, dia sudah membolos pelajaran sejak tadi pagi. Dia merokok sambil duduk di tepi jendela, mencoba mengingat sudah berapa banyak rokok yang dihisapnya. Terus terang dia tidak ingat, sama seperti dia tidak ingat sudah berapa banyak sekolah yang dia masuki sejak tahun lalu. Semuanya tidak pernah bertahan lebih dari sepuluh hari.”

Data 01, penulis menjelaskan etika yang ditampilkan tokoh Sandra memiliki akhlak yang buruk seperti merokok, membolos dan bandal yang tidak boleh ditiru oleh pembaca.

**Data 02**

“Setelah dua minggu, Sandra mulai dari kamar. Tapi pribadinya berubah total. Dia berangkat sekolah, tetapi mulai membolos sekolah, belajar merokok dan pergi ke kelab sampai dini hari. Mamanya tentu saja marah besar. tetapi apa yang dikatakan ibunya, Sandra tidak pernah mengindahkan. Dia tidak mau peduli lagi.”

Data 02, penulis ingin memberitahu pembaca bahwa Perbuatan buruk akan merugikan diri sendiri, apalagi yang tidak mendengarkan orang tua mereka tentu tidak memiliki karakter yang baik untuk ditiru oleh pembaca.

**Data 03**

“Sandra membuang sisa rokoknya ke luar jendela dan mengambil rokok baru dari sakunya. Ketika menyalakan korek api ia membuangnya sembarangan. Tanpa sengaja korek api itu mengenai tirai jendela. Sandra yang tidak menyadari hal itu, tidak melihat Ketika api perlahan mulai menjalar. Api dengan cepat mulai membakar tirai-tirai tipis itu.”

Data 03, penulis ingin memberitahu pembaca bahwa Perbuatan buruk akan merugikan diri sendiri, dan membuang sampah korek api sembarang dapat merugikan orang lain. Dari data tersebut penulis ini memberi tahu agar tidak meniru perbuat buruk tersebut.

**Etika Deontologi**

Etika deontologi, suatu tindakan dinilai baik atau buruk berdasarkan apakah tindakan itu sesuai atau tidak dengan kewajiban. Suatu tindakan dianggap baik

karena tindakan itu memang baik pada dirinya sendiri, sehingga merupakan kewajiban yang harus kita lakukan. Sebaliknya, suatu tindakan dinilai buruk secara moral sehingga tidak menjadi kewajiban untuk kita lakukan.

a. Kepedulian

Kepedulian adalah adalah sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita. Orang-orang peduli adalah mereka yang terpanggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi, perubahan, kebaikan kepada lingkungan di sekitarnya.

**Data 01**

“Mama mengerti kau sedih. Tapi setidaknya bicaralah pada mama. Sudah hampir satu tahun kelakuan mu tidak berubah. Mama peduli padamu!”

Data 01 Hal di atas menjelaskan bahwa Widia sangat peduli dengan anaknya, Sandra. Meski Widia tidak terlalu dekat dengan anaknya dan keduanya sering bertengkar, perhatian dan kasih sayang Widia terhadap putrinya tetap bergelimang meski Sandra tak pernah menyadarinya. Hal yang paling berharga dalam hidup adalah cinta orang tua begitu besar kepada anaknya.

**Data 02**

“Sepanjang perjalanan Sandra meremas-remas tangannya dengan gugup. Walaupun dia tidak dekat dengan ibunya, tetapi dia benar-benar khawatir akan kondisinya saat ini.”

Data 02 Sandra peduli terhadap orang tuanya. Sandra tidak terlalu dekat dengan ibunya dan sering bertengkar antara keduanya, tetapi Sandra juga sangat khawatir dengan kondisi ibunya ketika dia jatuh sakit. Terlihat nilai-nilai moral seorang tokoh Sandra juga memiliki sifat yang sangat peduli dan penyayang.

**Data 03**

“Kau menunggui Mama semalaman? tanya Widia. Seharusnya kau pulang kerumah dan beristirahat!” “Sandra menggeleng. Aku tidak bisa pulang dan membiarkan mama sendirian di sini!”

Dari data 03 terlihat sikap kepedulian Sandra terhadap ibunya. Meski tidak terlalu dekat dan sering bertengkar dengan ibunya, Sandra selalu merasa khawatir dan sedih saat melihat ibunya sakit. Nilai yang dapat diambil dari kutipan di atas adalah sikap baik hati seorang anak terhadap ibunya.

a. Memotivasi

Memotivasi adalah hasrat atau dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

### Data 01

“Leon jangan berbicara lagi” Kata Sandra. “Sebentar lagi kita sampai di rumah sakit! Bertahan lah!” “Setelah itu Leon tidak sadarkan diri. “Leonn!!!” Sandra menjerit keras.” “pak, cepat ke rumah sakit!” teriak Sandra pada pak Budi.”

Data 01 menunjukkan kepedulian dan membantu Leon untuk membawanya ke rumah sakit dan solidaritas Sandra ditunjukkan dengan selalu menemani bahkan mengkhawatirkan kondisi Leon. Hingga detik-detik terakhir bagi Leon, Sandra selalu ada untuk menemani sahabatnya itu. Ini bisa menjadi contoh aspek nilai moral tolong-menolong dan persahabatan dari sudut pandang kehidupan.

### Etika Teleologi

Etika Teleologi yang diukur dengan tujuan yang dicapai oleh pelaku kegiatan. Suatu kegiatan dianggap baik jika memiliki tujuan yang baik. Artinya sesuatu yang ingin dicapai adalah sesuatu yang baik dan memiliki hasil yang baik.

#### a. Sopan

Sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari, karena dengan menunjukkan sikap santunlah, seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaannya sebagai makhluk sosial dimanapun tempat ia berada.

### Data 01

“Ratusan penonton berada di dalam Gedung. Leon membungkuk, memberi hormat pada para juri dan penonton. Lalu dia bergerak ke depan piano yang ada di tengah panggung.”

Data 01 penulis menyampaikan salah satu nilai etika yang ada dalam tokoh Leon yaitu selain pandai, Leon juga sopan dan selalu berpenampilan rapi. Para guru atau teman-teman di sekolah sangat menyukai Leon. Dalam hal ini, pembaca harus meniru Leon sebagai contoh dalam kehidupan.

#### a. Berpenampilan Rapi

*Kerapian* merupakan suatu hal yang perlu dijaga. Sebagai bagian dari penampilan, *kerapian* adalah kunci kepercayaan diri seseorang. Dengan berpenampilan rapi, akan terbiasa mendisiplinkan diri dalam berpenampilan dan seseorang dapat dihargai dan disenangi sebagai makhluk sosial.

### Data 01

“Sandra menengok ke belakang dan tampak Leon yang mengenakan jas hitam. Dibandingkan penampilannya, penampilan Leon yang rapi jauh lebih baik.”

Data 01 penulis menyampaikan salah satu nilai etika yang ada dalam tokoh Leon yaitu selain pandai, Leon selalu berpenampilan rapi. Hal inilah yang

membuat para guru atau teman-teman di sekolah sangat terkesan dengan Leon. Dalam hal ini, pembaca harus meniru Leon sebagai contoh dalam kehidupan.

### **Wujud Nilai Moral Dalam Novel 3600 Detik Karya Charon**

#### **Hubungan Manusia dengan Tuhan**

Dalam menghadapi persoalan hidup manusia membutuhkan perlindungan Tuhan sebagai tempat mengadu dan berkeluh kesah. Tuhan sebagai zat Yang Maha Sempurna tempat segala sesuatu bergantung. Dalam novel ini ditunjukkan hubungan manusia dengan Tuhan yaitu bersyukur kepada Tuhan dan berdo'a.

##### **a. Berdoa Kepada Tuhan**

Memanjatkan doa merupakan kegiatan yang selalu dilakukan. Meminta, memohon, dan mengadu hanya kepada Tuhan. Meminta suatu kebaikan, memohon keselamatan, mengungkapkan rasa syukur, dan memohon perlindungan merupakan bagian dari permohonan doa.

#### **Data 01**

"Sepanjang perjalanan Sandra berdoa semoga Leon baik-baik saja. Setelah tiba di rumah sakit Sandra menanyai petugas rumah sakit di kamar mana Leon dirawat."

Data 01 memperlihatkan Sandra yang berdoa karena khawatir akan keadaan Leon. Sepanjang perjalanan ia berdoa kepada Tuhan agar sahabatnya tidak apa-apa.

#### **Data 02**

"Sepanjang perjalanan ke rumah sakit, jantung Sandra berdetak tidak beraturan. Dia berdoa semoga Leon tidak apa-apa."

Data 02 memperlihatkan Sandra yang berdoa karena khawatir akan keadaan Leon. Sepanjang perjalanan ia berdoa kepada Tuhan agar sahabatnya tidak apa-apa. Sikap Sandra dapat ditiru yaitu dalam keadaan apapun senantiasa mengingat Tuhan.

#### **Data 03**

"Sandra memejamkan matanya, lalu mendongakkan kepalanya kelangit seraya berdoa kepada Tuhan." "Lalu tiba-tiba ia berkata "Aku tahu kau bersamaku di mana pun kau berada, Leon!" "Perlahan-perlahan Sandra meninggalkan pemakaman itu sambik tersenyum."

Pada data 03 Sandra sedang berdoa di pemakaman. Sandra tahu kalau Leon bersama di mana pun berada. Dia selalu berdoa kepada Tuhan agar Leon bahagia dan tidak sakit lagi di alam sana.

##### **a. Bersyukur**

Rasa syukur kepada Tuhan dapat diwujudkan melalui tutur kata dan tindakan. Pada dasarnya bersyukur adalah berterima kasih. Bersyukur kepada Tuhan berarti berterima kasih atas nikmat yang telah Tuhan berikan.

#### **Data 01**

“Sandra membalikkan badannyadan memeluk Leon. “Aku sangat bersyukur kau tidak apa-apa Leon. Aku kira kau...” Sandra tidak menyelesaikan kalimatnya.”

Data 01 menunjukkan tokoh Sandra sangat bersyukur karena Leon tidak apa-apa. Leon menderita gagal jantung dan sering dirawat di rumah sakit. Sandra sangat mengkhawatirkannya. Sandra menunjukkan rasa terima kasihnya kepada Tuhan.

#### **Data 02**

“Lalu Widia tersenyum. “Terimakasih atas perhatiannmu, Leon! Tante baikbaik saja.” “Syukurlah kalau begitu!” kata Leon lega. “Sandra panik sekali tadi!”

Data 02 terlihat sikap bersyukur oleh tokoh Leon. Leon bersyukur karena mama Sandra sebelumnya sempat jatuh pingsan dan masuk rumah sakit kini sudah sembuh. Sikap syukur Leon merupakan salah satu nilai moral dari perwujudan sikap syukur kepada Tuhan atas kesembuhan seseorang.

#### **Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri**

Hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri sebagai bentuk nilai yang ada dalam diri manusia harus menyadari dirinya, benar, adil dan bijaksana dalam dirinya sendiri hanya. Ini bertujuan untuk menjadi lebih baik dalam hal etika dan moral dalam mengetahui apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan atau diadakan.

##### **a. Menyadari kesalahan**

Manusia pasti pernah melakukan kesalahan, tapi tidak semuanya Orang berani mengakui kesalahannya. Nilai moral ini mengacu pada harga diri sebagai bentuk keterbukaan dalam penerimaan hal-hal yang telah dilakukan. Dalam novel ini, karakter membuat kesalahan dan mengakui kesalahan yang telah dilakukan.

#### **Data 01**

“Sandra hanya mendengus, namun dia akhirnya tahu kalua ternyata bukan Leon yang memberi tahu pak Donny. Beliau tahu karna melihatnya sendiri. Tampaknya Sandra telah salah sangka.”

Data 01 menunjukkan karakter Sandra menyadari kesalahannya sendiri telah menuduh Leon karena mengadukan kepada Pak Donny bahwa dia bolos sekolah. Setelah mendengarkan keterangan pak Donny, Sandra sadar dia salah

menuduh Leon telah memberitahukan, padahal kenyataannya sebenarnya, Leon tidak mengatakan apa-apa kepada Pak Donny.

**Data 02**

“Berhentilah menyakiti dirimu sendiri!” kata Leon serius. “Rasanya tidak enak. Aku pernah mengalaminya waktu berumur dua belas tahun. Papa melarangku pergi ke taman bermain bersama teman-teman karena aku tidak cukup sehat. Aku mengamuk seharian. Ketika melihat Papa dan Mama menangis, akhirnya aku berhenti mengamuk dan sadar bahwa mereka juga sedih!”

Data 02 di atas menunjukkan sikap persepsi diri terhadap kesalahan dirinya pada tokoh Leon, dimana dia menjadi marah dan mengamuk pada orang tuanya karena tidak diizinkan pergi keluar dengan teman-temannya waktu dia kecil dan dia akhirnya menyadari bahwa tindakannya melewati batas dan mengecewakan orang tuanya. Sikap itu yang ditunjukkan oleh Leon juga merupakan bentuk introspeksi diri bahwa tindakan yang mengandung amarah dan emosi hanya akan saling merugikan.

**Data 03**

“Widia menatap putrinya sambil berlinang air mata. “Maafkan Mama, Sandra. Mama telah memaksakan kehendak Mama supaya kau tinggal di sini dan hubungan kita bukannya semakin membaik, tapi malah semakin parah. Mama benar-benar tidak tahu bagaimana menghadapimu.” “Untuk pertama kalinya Sandra merasa mengenal mamanya lebih dekat daripada sebelumnya. Dia merasakan sedikit perasaan menyesal karena selalu mertengkar dengan mamanya tanpatahu ternyata mama memendam perasaan seperti ini.”

Data 03 menunjukkan bentuk sikap sadar kesalahan Widia dan Sandra. Widia menyadari kesalahannya, karena memaksa putrinya untuk tinggal bersamanya sementara dia hanya fokus pada pekerjaan, yang membuat hubungan mereka semakin sulit. Selain itu, Sandra juga menyadari bahwa ibunya sangat menyayangi dan mencintainya serta merasa bersalah karena sering bertengkar dengan ibunya. Hal ini juga membuktikan bahwa sikap sadar diri dapat menyelesaikan suatu masalah besar. Nilai moral yang dapat dicontoh pada data di atas yaitu sikap sadar diri dan berbicara baik-baik dapat menyelesaikan masalah.

a. Bekerja Keras

Kerja keras adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan ikhlas tanpa lelah atau berhenti sebelum tujuan kerja tercapai. dan selalu mengutamakan atau memperhatikan hasil yang memuaskan pada setiap kegiatan yang dilakukan.

**Data 01**

“Nilai sempurna! Aku hanya tidak mengerti mengapa kau bersusah payah ingin menjadi murid teladan?” “Aku ingin menjadi dokter, seperti papaku!”

kata Leon singkat. "Dan supaya bisa jadi dokter, aku rasa aku harus dapat nilai yang bagus!"

Data 01 menjelaskan sikap Leon yang selalu berusaha mendapatkan nilai bagus untuk mewujudkan mimpinya menjadi seorang dokter. Leon sangat rajin dan pekerja keras dalam mendidiknya sehingga teman-temannya di sekolah memanggilnya anak teladan. Selain itu, Leon juga merupakan salah satu siswa berprestasi di sekolahnya. Sikap dan tanggung jawab terhadap pendidikan yang ditunjukkan pengarang melalui tokoh Leon dapat menjadi nilai yang tinggi.

**Data 02**

"Sandra keluar dari kelas sambil tersenyum. Memang nilainya masih jauh dari sempurna, tapi dia benar-benar sudah berusaha. Dan saat ini dia bangga akan hasilnya."

Pada data 02 terlihat bahwa sikap tanggung jawab Sandra adalah bekerja keras untuk menjaga nilai-nilainya agar tidak jelek. Meski masih belum sempurna, sikap tanggung jawab Sandra dalam dunia Pendidikan sangat terlihat dalam upayanya untuk selalu belajar dan tidak menyontek saat ujian. Bisa menjadi contoh sikap tanggung jawab dalam pendidikan untuk diterapkan pada diri sendiri.

b. Tanggung Jawab Siswa Terhadap Pendidikan

Tanggung jawab siswa untuk pendidikan merupakan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Tanggung Jawab Siswa untuk Pendidikan sangat penting bagi semua siswa, karena jika tidak bertanggung jawab, siswa tidak akan pernah memikirkan pendidikan dan tidak ingin belajar

**Data 01**

"Aku kelupaan belajar semalam!" kata Sandra." "Tapi itu bukan alasan supaya kau boleh menyontek!" kata Leon sambil cemberut." "Ayolah!" kata Sandra bercanda. "Memangnya seumur hidup kau tidak pernah menyontek?" "Leon menggeleng. "Tidak pernah!" jawabnya serius."

Data 01 menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap pendidikan tokoh Leon yang merupakan seorang siswa teladan dan jujur terhadap pendidikan. Pada saat Leon mengetahui bahwa Sandra ingin menyontek dan Leon segera menegur Sandra agar tidak mencontek pada saat ulangan. Sikap yang diperlihatkan Leon merupakan sikap tanggung jawab terhadap pendidikan.

c. Tidak Menerima Kenyataan

Tidak menerima kenyataan adalah salah satu nilai moral menggambarkan hubungan seseorang dengan dirinya sendiri. Tidak menerima kenyataan mengacu pada kemampuan seseorang untuk menerima apa yang sudah ada menjadi kenyataan baginya

**Data 01**

“Sandra sudah tidak pernah mau memedulikan apa pun lagi semenjak ayahnya bercerai dengan ibunya setahun yang lalu. Padahal dia sangat dekat dengan ayahnya.”

Pada data 01 di atas tokoh Sandra, ia tidak bisa menerima kenyataan, ia merasa sangat tertekan atas kepergian ayahnya setelah bercerai dengan ibunya. Dalam kutipan di atas mengandung nilai moral bahwa masalah dapat diselesaikan secara kekeluargaan dan harus dapat memperhatikan dampak baik atau buruk dari keputusan yang dibuat

**Data 02**

“Teman tempat berbagi cerita adalah Papa. Jadi ketika Papa pergi meninggalkannya, dunia Sandra benar-benar hancur. Orang yang paling dia andalkan selama ini pergi dari kehidupannya. Sandra menutup diri rapat-rapat selama dua minggu. Keluar kamar hanya kalau mau minum. Makan ia dari luar. Tidak bicara. Tidak sekolah.”

Pada data 02 di atas tokoh Sandra, ia tidak bisa menerima kenyataan, ia merasa sangat tertekan atas kepergian ayahnya setelah bercerai dengan ibunya. Dalam kutipan di atas mengandung nilai moral bahwa masalah dapat diselesaikan secara kekeluargaan dan harus dapat memperhatikan dampak baik atau buruk dari keputusan yang dibuat.

d. Pandai

Pandai adalah cepat menangkap pelajaran dan mengerti sesuatu. Dalam novel ini tokoh Leon adalah seorang murid yang pandai, rajin dan juga berprestasi.

**Data 01**

“Leon! Anak kelas 3 IPA 1” katanya, “hebat sekali dia!” “Bukankah sejak kelas satu dia selalu mendapat juara satu? Lalu minggu kemarin dia juga menjuarai lomba piano itu, kan?” “Wah, seandainya aku punya otak sehebat dia!”

Data 01 menjelaskan bahwa tokoh Leon merupakan seseorang yang sangat berprestasi di bidang pendidikan ataupun di bidang musik di sekolahnya. Nilai moral yang dapat diambil dari tokoh Leon pada data di atas yaitu mampu menjadi panutan bagi orang lain.

e. Kecemasan

Kecemasan adalah suatu istilah yang menggambarkan gangguan psikologis yang dapat memiliki karakteristik yaitu berupa rasa takut, kekhawatiran yang berkepanjangan, dan rasa gugup.

**Data 01**

“Oh! Sial!” gerutu Sandra. Dia berlari menuju kamar mandi yang berada di sebelah ruang olah raga, dan mengambil ember. Tapi tak ada air di bak mandinya. Sandra panik. Ia pindah ke WC di sebelahnya. Sama. Baknya

kosong. Akhirnya sambil mengumpat Sandra membuka keran air, dan menatap pasrah ketika kucuran yang kecil itu masuk ke ember". Data 01 menjelaskan pada data diatas bahwa tokoh Sandra merupakan seseorang yang sangat bandal dan ceroboh. Akibat ulahnya merokok dan membuang korek api sembarangan mengakibatkan jendal sekolahnya terbakar. Nilai moral yang dapat diambil dari tokoh Sandra pada data di atas yaitu jangan bandal dan tidak membuang sampah sembarangan serta taatin peraturan sekolah.

### **Hubungan Manusia dengan Manusia Lain**

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat, seringkali terjadi konflik kepentingan. Masalah kehidupan antara manusia dan lingkungannya dapat menjadi masalah yang positif dan isu-isu negatif. Karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.

#### **a. Menghargai**

Menghargai adalah sikap peduli dan beradab terhadap diri sendiri ataupun orang lain dan lingkungan. Nilai menghargai dalam novel ini dapat terlihat dalam keseharian para tokoh. Beberapa tokoh menyadari kelebihan yang dimiliki tokoh lain, dengan begitu rasa penghargaan terhadap tokoh lain akan muncul.

#### **Data 01**

"Dengar sampai kapanpun aku tidak pernah menyontek. Aku lebih menghargai orang yang jujur walaupun nilainya jelek." Tegas Leon."

Data 01 bahwa Leon menasihati Sandra untuk tidak menyontek. Leon lebih menghargai orang jujur meskipun nilainya jelek. Hal itu karena kejujuran merupakan sikap yang luhur dan memiliki nilai moral yang sangat tinggi.

#### **Data 02**

"Nilai-nilaimu memang masih kurang!" kata Pak Donny, "tapi Bapak tahu kau sudah berusaha. Kau masih punya kesempatan untuk memperbaiki nilaimu semester depan. Walau begitu Bapak tetap merasa senang karena tidak ada satu pun nilai merah di rapormu."

Data 02 bahwa Pak Donny menghargai Sandra karena sudah berusaha untuk tidak mendapatkan nilai merah lagi di rapornya. Sikap menghargai orang lain memiliki nilai moral yang sangat tinggi.

#### **b. Nasihat Guru kepada Siswa**

Nasihat adalah peringatan yang diberikan berdasarkan fakta dengan maksud menegur dan mengembangkan seseorang dengan niat baik. Nasihat selalu mendidik Nasehat juga bisa berarti nilai, arahan yang baik kepada seseorang.

#### **Data 01**

“Bapak rasa kau berhak mendapat kesempatan kedua. Pastikan kali ini kau belajar dengan serius. Kau boleh keluar sekarang.”

Data 01 Pak Donny, seorang guru di sekolah Sandra, menasihati Sandra untuk belajar lebih keras untuk mendapatkan nilai bagus dalam ujiannya. Sebagai seorang guru harus menasihati siswa.

**Data 02**

“Kelihatannya kau sudah berusaha memperbaiki nilaimu dibandingkan tahun lalu. Bapak tahu kau bukan anak yang bodoh dan sampai saat ini Bapak tidak menyesal karena telah memberikan kesempatan kepadamu untuk membuktikan hal itu pada dirimu sendiri. Jadi semester depan cobalah berusahah lebih baik lagi.”

Data 02 terlihat Sikap Pak Donny sebagai guru menasehati Sandra. Pak Donny dengan bijak menasehati Sandra untuk berusaha lebih keras untuk nilai ujiannya. Memberikan nilai moral yang baik kepada pembaca bahwa seorang guru dapat dengan sabar menasihati murid-muridnya untuk menjadi lebih baik lagi.

c. Nasihat Antar Teman

Nasehat juga bisa berarti nilai, arahan yang baik, peringatan, menyarankan atau merekomendasikan hal yang berbeda kepada seseorang. Konseling juga mengajarkan cara berpikir dan bertindak dengan Nasehat tidak hanya diberikan kepada anak oleh orang tua, tapi saran antar teman atau saudara

**Data 01**

“Leon bangkit berdiri. “Sandra...,” “katanya sebelum pergi,” “ada baiknya kau melihat dompet mamamu sebelum memutuskan apa pun yang ingin kau lakukan! Aku rasa mamamu peduli padamu lebih dari yang kau pikirkan!”

Data 01 terlihat Leon, seorang sahabat Sandra, menasihati Sandra untuk melihat dompet mamanya sebelum memutuskan apa apun. Sebagai seorang sahabat harus menasihati sahabatnya agar tidak mengambil keputusan yang salah.

**Data 02**

“Tidak apa-apa, Leon kan masih ada semester depan. Kau pasti bisa berusaha lebih baik lagi di semester depan. Pasti nilainya tidak akan lebih parah dari nilai raporku, kan?” (Charon, 2008: 176)

Data 02 terlihat Sikap Sandra menasihati Leon agar berusaha lebih baik lagi untuk nilai ujiannya di semester depan. Memberikan nilai moral yang baik kepada pembaca bahwa sebagai sahabat harus saling mendukung dan menasihati satu sama lain.

d. Kasih Sayang Orang Tua Kepada Anak

Kasih sayang orang tua kepada anak merupakan pemberian rasa cinta yang diberikan oleh orang tua keanaknya, atau kepada seluruh keluarganya, kasih sayang tercipta karena adanya rasa perhatian, penyayang, sehingga terciptalah rasa kasih sayang. Tidak hanya pasangan lawan jenis saja rasa kasih sayang yang tercipta tetapi kepada sahabat, keluarga dan teman-teman.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan mengenai nilai etika dan nilai moral pada Novel 3600 Detik karya Charon terdapat beberapa kesimpulan. Simpulan yang dimaksud sebagai berikut: Nilai-nilai etika yang terdapat pada novel 3600 Detik karya Charon meliputi nilai etika baik dan buruk pada tokoh. Nilai etika pada novel 3600 Detik ini terdiri dari (1) Etika Normatif, terdapat: Perilaku Buruk, (2) Etika Deontologi, terdapat: Kepedulian, Memotivasi dan Tolong Menolong, (3) Etika Teleologi, terdapat: Sopan dan Berpenampilan Rapi. Wujud nilai moral yang terdapat pada novel 3600 Detik karya Charon meliputi nilai moral baik dan buruk pada tokoh. Nilai etika pada novel 3600 Detik ini terdiri dari (1) Hubungan Manusia dengan Tuhan, terdapat: Berdoa Kepada Tuhan dan Bersyukur, (2) Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri, terdapat: Menyadari kesalahan, Bekerja Keras, Tanggung Jawab Siswa Terhadap Pendidikan, Tidak Menerima Kenyataan, Pandai dan Kecemasan (3) Hubungan Manusia dengan Manusia Lain, terdapat: Menghargai, Nasihat Guru kepada Siswa, Nasihat Antar Teman, Kasih Sayang Orang Tua Kepada Anak, Kasih Sayang Anak Kepada Orang Tua dan Kasih Sayang Terhadap Teman. Nilai moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup dalam novel 3600 Detik karya Charon meliputi nilai moral baik dan buruk pada tokoh.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Tarno, S.Pd dan Ibunda Sri Rahayu serta keluarga tercinta. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rahmat Kartolo, M.Pd., Ph.D. selaku pembimbing. Terima kasih kepada seluruh dosen serta staff Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan seluruh teman - teman FKIP stambuk 2018.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Y. 2016. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ibrahim, Soleh. 2015. "Analisis Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Novel Mimpi Bayang Jingga Karya Sanie B. Kuncoro." *Sasindo Unpam* 3(3):37.
- Kamiliyah, Zakiyah. 2019. "Unsur Estetis Gaya Bahasa Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran* 13(2):40-47.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Onong Uchjan Effendy. 2017. *Ilmu Komunikasi, Teori Dan Praktek*. Cetakan 28. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2020. *Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni, Udi Utomo. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5 (5):3125-3133.
- Romli, A. S. 2014. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Setyawati, Elyna. 2013. "Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)." in *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sibarani, Robert. 2020. *Kearifan Lokal-Hakikat, Peran Dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.